

Sahabat Manca Negara

Assalamualaikum Temen-temen. hai, saya mau sedikit cerita nih jadi selama bulan suci Ramadhan ini saya itu ikut gabung di club "Jelajah Ilmu" di club itu saya belajar bareng sama kawan-kawan online. kita belajar tentang Ramadhan di sebagian negara dan negara yang masuk dalam list penjelajahan kita yaitu: Belanda, Jerman, Jepang dan Australia.

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Belanda – Amsterdam

Jadi pertama saya akan cerita tentang Argya dan Tante Eni mereka adalah orang Indonesia yang tinggal di Jepang. Tante Eni dan keluarga tinggal di Belanda sejak tahun 2016. Argya adalah anak Tante Eni. Argya banyak bercerita tentang kegiatannya saat Ramadhan di NEGERI KINCIR ANGIN itu. Waktu puasa di sana lumayan cukup lama yaitu 18 jam. Argya biasa buka bersama dengan komunitas muslim yang ada di sana, mereka buka bersama di masjid Euro Moslem.

Argya juga mengikuti "cooking class for iftar" untuk menambah kegiatannya di bulan Ramadhan, letak kelas memasak tidak terlalu jauh dari rumah Argya jalan 5 menit sampai katanya lokasinya ada di calvijn collage. Di kelas memasak itu Argya di ajari memasak masakan maroko, hmm enak.

Argya juga cerita tentang ikon yang indah di Belanda. Ada 2 ikon yang menurutku menarik yaitu: Keukenhof Garden dan juga Sign I Amsterdam. Why? aku suka ikon itu. Karena menurutku ikon itu instagramable hehehe, jadi kalo kita foto-foto disana pasti hasilnya bagusss.

Argya juga cerita disana itu banyak kanal, eh ada yang belum tau kanal? yaudah aku kasih tau ya. Kanal adalah semacam bendungan yang dibuat manusia sebagai jalur saluran air yang berfungsi mengarahkan dan mengalirkan air yang berguna untuk irigasi, penahanan banjir dan pemasok air ke tempat tertentu.

Jepang – Miyazaki

Di Jepang kita bertemu dengan Ummi Melisa. Ummi Melisa tinggal di Jepang sejak tahun 2016. Ummi Melisa tinggal di Jepang karena mengikuti suaminya yang melanjutkan studi S3 nya di Miyazaki University.

Awalnya Ummi Melisa kesulitan beradaptasi, karena orang Jepang rata-rata kurang bisa berbahasa Jepang. Di Jepang ada 2 macam pengucapannya, ada yang untuk sepantaran dan ada yang untuk orang yang lebih muda.

Tempat tinggal Ummi Melisa di Jepang di sebut "Apato" semacam apartemen, namun jika di lihat dari jauh bentuknya menyerupai segitiga.Lingkungan tempat tinggal Ummi juga bersih para keluarga mendapat giliran bergantian untuk membersihkan taman dekat blok mereka, setiap blok terdapat 1 taman mini.Waktu giliran Ummi dan keluarga ada tetangga yang menyemangati dengan mengucapkan "ganbatte" yang artinya Semangat.

Ummi juga sempat mengajak kita jalan-jalan di dekat apato Ummi,di perjalanan Ummi bertemu dengan salah satu anak tetangga Ummi yang dari Afganistan,Ummi juga sempat berbincang dengan anak tersebut ramah sekali anaknya.

Ummi juga menunjukkan kita rumah khas Jepang/rumah asli Jepang,bagus banget warna luar rumahnya itu kayak warna coklat batang pohon pokoknya kalau dilihat itu adem gitu.Setiap rumah di Jepang pasti ada taman bisa-bisa ¼ rumahnya adalah taman.

SEKIAN DULU CERITA KU

.....

HIKMAH : Jangan mudah patah semangat untuk menuntut ilmu, jika masih ada waktu untuk menuntut ilmu maka tuntut lah ilmu dengan sungguh –sungguh.Karena jika kita kurang ilmu maka kita bisa menyesal di kemudian hari, ingat penyesalan datang di akhir.

Walaikumsallam

-Cahaya Bening Ramadhani

